

### PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA IKAN SAKTI SUNGAI JANIAH NAGARI TABEK PANJANG KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM

#### IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY IN DEVELOPING TOURISM OBJECT OF IKAN SAKTI SUNGAI JANIAH NAGARI TABEK PANJANG, KECAMATAN BASO DISTRICT AGAM

Elfi Tasrif<sup>1</sup>, Yuliana<sup>2</sup>, Feri Ferdian<sup>3</sup>, Syukri<sup>1</sup>, Hendri Azwar<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Padang

E-mail: [elfitasrif17@gmail.com](mailto:elfitasrif17@gmail.com)

#### INFO ARTIKEL

##### Koresponden

Elfi Tasrif

[zmeffendi@gmail.com](mailto:zmeffendi@gmail.com)

##### Kata kunci:

**pengembangan, teknologi, informasi, objek wisata**

**hal: 131 - 141**

#### ABSTRAK

Pengelolaan objek wisata tentunya akan berdampak baik jika diimbangi dengan perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi yang nantinya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata. Pengelolaan Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah Kanagarian Tabek Panjang Kecamatan Baso ditemukan berbagai permasalahan yaitu: Belum terkelola dengan baik sistem tiket masuk, belum terekspose potensi-potensi wisata yang dimiliki pada media berbasis teknologi informasi sehingga belum dikenal secara luas, dan masih kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola objek. Menindaklanjuti permasalahan diatas, tim pengabdian masyarakat telah melakukan pelatihan pengelolaan kepada kelompok sadar wisata Sungai Janiah. Adapun ruang lingkup materi meliputi: Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Bagi Ukm, Pelatihan Penyusunan Program dan Pembuatan Web Nagari Tabek Panjang dan Pemanfaatan Teknologi Informasi bagi Pengembangan Objek Wisata. Dalam pelatihan kelompok sadar wisata diberikan seperangkat komputer sebagai fasilitas dalam mengelola web nantinya. Berdasarkan hasil pelatihan dapat disimpulkan bahwa, kelompok sadar wisata Sungai Janiah memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola objek wisata Ikan Sakti berbasis penerapan teknologi informasi, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke objek wisata ikan sakti sungai janiah.

Copyright © 2018 UJCS. All rights reserved.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Correspondent:</b></p> <p><b>Elfi Tasrif</b> zmeffendi@gmail.com</p> <p><b>Keywords:</b> development, technology, information, tourist attraction</p> <p><b>page: 131 - 141</b></p>	<p>The management of tourism objects will certainly have a good impact if it is balanced with the development and utilization of information technology which will later improve the economy of the people around the tourist attraction. Management of Tourism Objects of Sani Sungai Janiah Kanagarian Tabek Panjang Fish in Baso Subdistrict found various problems, namely: Not well managed entrance ticket system, not yet exposed to the tourism potentials owned by information technology-based media so that it is not widely known, and still lack of resource capabilities humans in managing objects. Following up on the above problems, the community service team has conducted management training for the Sungai Janiah tourism conscious group. The scope of the material includes: Utilization of Information Technology and Umkm Information Systems, Program Preparation Training and Web Making of Nagari Tabek Panjang and Utilization of Information Technology for the Development of Tourism Objects. In training tourism conscious groups are given a set of computers as facilities in managing the web later. Based on the results of the training it can be concluded that, the Sungai Janiah tourism conscious group obtained knowledge and skills in managing the Sakti Fish tourism object based on the application of information technology, so as to increase tourist visits to the janiah sakti river tourist attraction.</p> <p style="text-align: right;">Copyright © 2018 UJCS. All rights reserved.</p>

## PENDAHULUAN

Teknologi Informasi adalah suatu jenis dari mekanisme bisnis secara elektronik yang memfokuskan diri pada transaksi bisnis dengan menggunakan internet (teknologi berbasis jaringan digital) sebagai medium pertukaran barang atau jasa baik antara dua buah institusi (*business to business*) dan konsumen langsung (*business to consumer*), melewati kendala ruang dan waktu yang selama ini merupakan hal-hal yang dominan.

Pada saat sekarang pemanfaatan teknologi informasi sudah menyebar luas keberbagai bidang, salah satunya adalah bidang pariwisata. Pengelolaan pariwisata yang berbasis teknologi informasi dapat memberikan informasi lebih luas terhadap suatu objek wisata. Selain itu melalui teknologi informasi masyarakat dapat memiliki peluang untuk bersaing dan berbisnis dengan berbasis online dengan tujuan memberikan kemudahan bagi konsumen dan wisatawan khususnya.

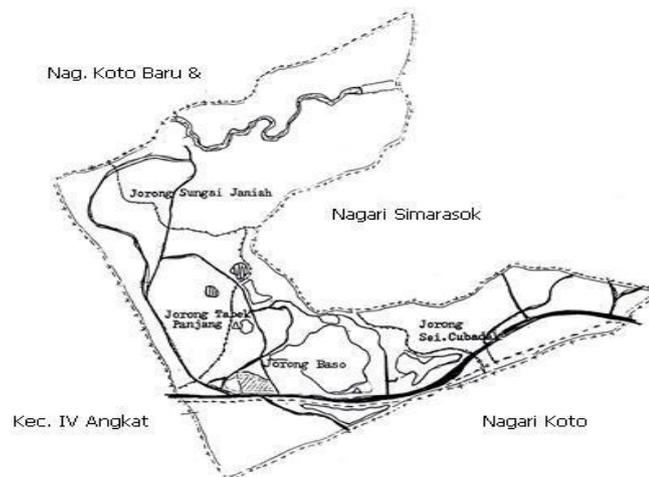
Untuk menciptakan hal tersebut sangat dibutuhkan kebaruan dan kemudahan bagi wisatawan untuk mengenal dan mengetahui suatu objek wisata, sehingga dapat mendorong dan memotivasi wisatawan melakukan perjalanan wisata. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hermantoro (2015) bahwa Motivasi orang melakukan perjalanan wisata diawali dengan kebutuhan kemudian mendorong kepada keinginan karena adanya faktor kesadaran yang dapat diciptakan dari efektivitas pemasaran. Untuk itu dengan menggunakan teknik informasi diharapkan mampu memberi dukungan terhadap aktivitas pariwisata pada suatu daerah.

Aktivitas pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang berkontribusi bagi pendapatan daerah. Pariwisata merupakan sebuah fenomena dan keterkaitan yang muncul karena interaksi wisatawan, bisnis penyedia jasa, pemerintah dan komunitas setempat, dalam proses mendatangkan wisatawan atau pengunjung (Wardiyanta, 2006). Pariwisata berkembang menjadi sektor yang memberikan manfaat kepada berbagai pihak seperti pemerintah, masyarakat, dan swasta.

Pemahaman pariwisata berbasis masyarakat sangat erat hubungannya dengan pengembangan ekonomi lokal karena tidak hanya membahas pariwisata sebagai unsur sektoral tetapi juga membahas pemberdayaan, dimana pemberdayaan semua pemangku kepentingan yang terlibat terutama masyarakat. Hal ini sejalan dengan cakupan PEL. PEL merupakan suatu proses yang mencoba merumuskan kelembagaan-kelembagaan pembangunan di daerah, peningkatan kemampuan SDM untuk menciptakan produk-produk yang lebih baik serta pembinaan industri dan kegiatan usaha pada skala lokal (Munir, 2007) dengan demikian pembangunan ekonomi lokal merupakan upaya pemerintah daerah bersama masyarakat dalam membangun kesempatan-kesempatan ekonomi yang cocok dengan SDM, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan kelembagaan secara lokal.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang terus berupaya mengembangkan ekonomi lokal melalui industri pariwisata. Salah satu daerah yang sedang melakukan pengembangan ekonomi berbasis pariwisata ini adalah Kabupaten Agam. Kabupaten Agam memiliki beraneka ragam objek wisata seperti danau, gunung, sungai dan lain sebagainya.

Perkembangan objek wisata di Kabupaten Agam belum terealisasi secara merata, ini terlihat masih kurangnya pembenahan dan pengembangan objek wisata yang berpotensi menjadi destinasi wisata di Kabupaten Agam. Pemerintah maupun swasta masih terfokus pada objek wisata yang sudah terkenal, sedangkan masih banyak objek wisata yang berpotensi menjadi destinasi wisata namun belum dikembangkan secara maksimal. Salah satu objek wisata di Kabupaten Agam yang masih belum dikembangkan dengan sentuhan teknologi informasi adalah Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Jariah. Objek wisata tersebut terletak di Kanagarian Tabek Panjang Kecamatan Baso (Gambar 1)



Gambar 1. Peta Nagari Tabek Panjang

Secara teoritis disebutkan bahwa jumlah penduduk yang banyak merupakan salah satu modal dasar pembangunan. Hal ini dimaksudkan apabila jumlah penduduk yang banyak tersebut dapat diberdayakan sesuai kodrat, keahlian dan bidang kerjanya masing-masing. Sebaliknya apabila jumlah penduduk yang besar tadi tidak dapat diberdayakan dan dikendalikan secara bijak dan terencana bahkan akan menjadi beban pembangunan. Berdasarkan data terakhir dari Laporan Pengiriman Mutasi Penduduk tahun 2014, jumlah penduduk Nagari Tabek Panjang sebesar 9.765 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No.	Jenis Pekerjaan	Sungai Janiah	Tabek Panjang	Baso	Sungai Cubadak
1.	Petani	131	115	102	98
2.	Mengurus Rumah Tangga	451	331	306	278
3.	Pedagang	97	187	161	104
4.	Pegawai Negeri Sipil	87	131	56	67
5.	Sopir	34	140	27	25
6.	Pelajar	687	910	608	432
7.	Belum/ Tidak Bekerja	373	378	237	221
8.	Wiraswasta	583	427	371	92
9.	Perancang Busana/Tata Rias	1	-	1	-
10.	Pensiunan	21	23	15	18
11.	Tukang Jahit	179	178	111	96
12.	Guru	45	42	48	23
13.	Tukang Kayu	7	8	4	3
14.	Perawat	8	4	5	1
15.	Buruh Harian Lepas	35	22	33	34
16.	Karyawan Swasta	48	71	29	29
17.	Karyawan Honor	8	9	9	11
18.	Mekanik	2	3	2	7
19.	Anggota DPRD	-	-	-	-
20.	Konstruksi	10	1	1	1
21.	TNI	2	3	2	1
22.	Tukang Batu	11	20	9	16
23.	Pengacara	1	1	1	-
24.	Wartawan	1	2	-	-
25.	Penyiar Radio	2	1	1	-
26.	Konsultan	1	-	-	-
27.	Dosen	3	2	6	2
28.	Tukang Cukur	1	1	5	1
29.	Bidan	2	4	4	2
30.	Buruh Tani	2	3	33	3
31.	Karyawan BUMN	3	20	1	8
32.	Pelaut	-	-	-	-
33.	Pedagang	11	15	31	17
34.	Kepolisian RI	2	3	1	1
35.	Tukang Las/ Pandai Besi	1	4	7	3
36.	Karyawan BUMD	2	4	5	5
37.	Ustadz/ Mubalgh/ Imam	1	3	5	1
38.	Perangkat Nagari	2	2	3	2

*Sumber : Data Base Nagari Tabek Panjang (2016)*

Dari Tabel 1 diketahui masih banyak masyarakat yang belum bekerja/tidak bekerja di Nagari Tabek Panjang yang terdiri dari Jorong Sungai Janiah 373 orang, Jorong Tabek Panjang 378 orang, Jorong Baso 237 orang, dan Jorong Sungai Cubadak 221

orang. Jumlah masyarakat ini apabila tidak diberdayakan akan mengganggu pembangunan daerah ini. Kondisi seperti ini tentunya berdampak terhadap perekonomian nagari. Untuk peningkatan ekonomi dengan melibatkan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui sektor pariwisata, disebabkan lokasi ini memiliki banyak potensi di bidang pariwisata. Terutama yang berada di Jorong Sungai Janiah yang memiliki salah satu objek wisata Ikan Sakti.

Objek wisata Ikan Sakti Sungai Janiah merupakan objek wisata alam berupa kolamberisikan ikan yang dilindungi oleh masyarakat. Berdasarkan legendanya ikan tersebut diyakini oleh warga sekitar berasal dari sepasang manusia. Disamping kolam Ikan Sakti Sungai Janiah juga terdapat sebuah bukit yang tingginya mencapai  $\pm$  800 meter dari permukaan laut bernama Bukit Batanjua yang memiliki keanekaragaman flora dan fauna serta pemandangan alam yang sangat indah. Selain itu Bukit Batanjua memiliki keunikan tersendiri yaitu adanya mata air dalam sebuah batu yang dapat diminum dan tidak pernah kering meskipun dimusim kemarau. Berdasarkan kepercayaan dari warga sekitar meyakini air tersebut bisa menjadi obat untuk berbagai macam penyakit (Pengelola Objek Wisata).

Objek wisata Ikan Sakti Sungai Janiah berpotensi untuk dilakukan pengembangan menjadi destinasi wisata di Kabupaten Agam. Salah satu pengembangan objek wisata seperti atraksi wisata. Perbukitan yang masih alami serta pemandangan yang sangat menawan sangat berpotensi untuk dijadikan wisata *traking* dimana wisatawan dapat menikmati pemandangan yang indah dari atas bukit tersebut. Selain itu pohon besar yang terdapat di sekitar objek wisata berpotensi dijadikan tempat atraksi wisata lainnya seperti *flying fox*. Kemudian debit air yang banyak serta adanya area kosong disekitar objek wisata bisa dijadikan arena memancing, sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah. Tidak hanya itu sejarah dan legenda yang melekat di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah menjadi daya tarik sendiri dalam pengembangan objek wisata tersebut, terutama untuk wisatawan yang menyukai sejarah-sejarah objek wisata.

Masyarakat sekitar objek wisata Ikan Sakti Sungai Janiah memiliki adat istiadat dan *religius* yang masih dijaga secara turun temurun, salah satunya adalah acara batagak penghulu. Acara tersebut merupakan upacara yang dilakukan oleh suatu "*suku*" dalam pengangkatan kepala adat baru yang dikenal dengan istilah "*Datuak*". Acara tersebut memiliki keunikan seperti banyaknya atraksi adat yang dilakukan seperti silat, tarian dan lainnya. Selanjutnya warga asli Sungai Janiah menganut agama Islam dan menjunjung tinggi norma agama, sehingga di sekitar objek wisata terdapat mesjid dan mushala yang memiliki keunikan khusus, seperti tradisi suluak yang dilakukan dimushala dekat objek wisata. Suluak dilakukan sebagai tanda mensucikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah dengan beribadah selama 40 hari di mushala tersebut dan tidak boleh mengkonsumsi makanan dari hewani. Selanjutnya bangunan sekitar objek wisata yang masih terdapat rumah adat persukuan yang mempunyai keunikan tersendiri di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah (Azwar, 2017).

Objek wisata Ikan Sakti Sungai Janiah tidak hanya dikunjungi oleh wisatawan lokal tapi juga wisatawan dari luar daerah Sumatera Barat terutama pada hari libur. Namun jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata tersebut masih tergolong

sedikit. Berikut data statistik tingkat kunjungan wisatawan pada tahun 2016, seperti tertera pada Tabel 2.

**Tabel 2. Rekapitulasi Kunjungan Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah Tahun 2016**

Bulan	Total Wisatawan	Bulan	Total Wisatawan
Januari	1891	Juli	4944
Februari	992	Agustus	946
Maret	884	September	1894
April	2344	Oktober	715
Mei		November	827
Juni	860	Desember	3280
		<b>Total</b>	<b>19577</b>

*Sumber: Pengelola Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah 2016.*

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat kunjungan wisatawan pada tahun 2016 ke Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah kurang stabil. Peningkatan kunjungan wisatawan hanya terjadi pada pertengahan dan akhir tahun yaitu pada bulan juli dan desember. Ini terlihat masih belum optimalnya pengembangan objek wisata tersebut, sedangkan Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi salah satu destinasi wisata di Kabupaten Agam. Berikut gambar Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah.



**Gambar 2. Objek Wisata Kolam Ikan Sakti Sungai Janiah**

Berdasarkan gambar di atas terlihat keindahan alam Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah, dimana bangunan sekitar objek wisata yang masih terjaga keasliannya sehingga memberikan suasana asli minang kabau. Selain itu pemandangan bukit batanjua dan pepohonan rindang memberikan nuansa alam yang sangat menarik dan memiliki potensi untuk dikembangkan berbagai kegiatan pariwisata di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah.

Daya tarik yang dimiliki objek wisata ini tentunya akan berdampak terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Saputra, Yuliana, & Ferdian, 2017) yang berjudul Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Air Manis Padang terdapat pengaruh yang kuat dan bersifat positif serta signifikan antara daya tarik wisata dengan keputusan berkunjung di Pantai Air Manis Padang. Hal ini tentunya juga terjadi hal yang sama jika daya tarik ini dikelola dengan baik dan didukung dengan promosi objek wisata ini melalui berbagai media. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Putri, Silfeni, & Ferdian, 2018) tentang Strategi Promosi Melalui Media Periklanan Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang yang menyatakan bahwa memanfaatkan media cetak, media elektronik, dan media *outdoor* dapat membantu mempromosikan sebuah objek wisata.

Dilihat dari zaman sekarang serba berbasis teknologi informasi, potensi yang dimiliki oleh nagari dibidang pariwisata berpeluang untuk dioptimalkan dikenal oleh masyarakat luas. Kondisi ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat terlibat dalam sektor pariwisata untuk meningkatkan perekonomian nagari.

Selanjutnya dari hasil kegiatan pengabdian IBM tahun 2017 di lokasi ini selain banyaknya potensi objek wisata untuk dikembangkan, namun masih ada terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu belum terkelola dengan baik sistem karcis/tiket masuk, potensi-potensi yang dimiliki oleh daerah ini baik dari sektor wisata maupun pertanian belum terekspose di media berbasis teknologi informasi sehingga belum dikenal secara luas, masih kurangnya pendanaan dari sektor wisata untuk pengembangan nagari, masih kurangnya transportasi umum ke objek wisata sehingga sebagian besar wisatawan yang berkunjung hanya yang memiliki kendaraan pribadi. Fasilitas umum yang masih kurang seperti toilet, lahan parkir, rumah makan, akomodasi, dan pedagang disekitar objek wisata belum terkelola dengan baik. Selanjutnya belum adanya *merchandise* atau oleh-oleh khusus yang menjadi ciri khas tempat wisata yang dijual oleh warga sehingga tempat tersebut masih kurang dikenal oleh para wisatawan.

Tujuan secara umum dilakukan kegiatan pengabdian ini adalah penerapan teknologi informasi dalam pengembangan Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Tujuan secara khusus dapat dilihat dari rencana 3 tahun dimulai pada Tahun 1 dilakukan pemetaan wilayah dengan potensi-potensi yang dimiliki nagari, Tahun 2 pengelolaan web dengan melengkapi data produk daerah, memperluas pemetaan, pembuatan signage, dan pelatihan penggunaan IT dalam pengelolaan objek wisata dan dan Tahun 3 pemanfaatan teknologi berbasis android.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Untuk mencapai target dan luaran pengabdian kepada masyarakat yang sudah ditetapkan sebelumnya maka digunakan metode sebagai berikut:

1. Analisis kondisi masyarakat

Untuk mencapai kondisi yang ideal diperlukan transformasi dengan melibatkan seluruh elemen terkait. Agar transformasi dapat terwujud, selain kondisi ideal yang diinginkan, diperlukan juga pemahaman terhadap kondisi masyarakat di Nagari Tabek Panjang Kec. Baso, Kab. Agam. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara Tim Pengabdian dan masyarakat. Hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan pemetaan terhadap karakteristik masyarakat Nagari Tabek Panjang Kec. Baso, Kab. Agam, dan setelah itu menentukan beberapa daerah jorong yang dapat dijadikan daerah sasaran. Daerah jorong yang akan menjadi sasaran adalah daerah yang memiliki potensi di sektor wisata yaitu Jorong Sungai Janiah. Setelah penilaian dan pemetaan dilakukan, penentuan prioritas langkah dapat ditentukan.

2. Pemetaan kondisi masyarakat

Dari analisis sebelumnya, akan ditemukan hubungan saling terkait antara elemen yang satu dengan lainnya. Salah satunya adalah kesejahteraan yang dipengaruhi oleh aspek kemampuan ekonomi dan pendidikan. Untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan maka diperlukan faktor eksternal sebagai pemercepat seperti aspek kreatif dan mandiri.

3. Penyusunan program dan pembuatan web nagari

Dari hasil pemetaan, tim pengabdian akan membuat web nagari info Ikan Sakti Sungai Janiah. Di sini pemetaan yang telah dihasilkan tadi akan dipublikasikan termasuk potensi-potensi di sektor pariwisata yang bisa ditawarkan ke masyarakat luas, sehingga kunjungan ke daerah tersebut meningkat dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

#### 4. Pelaksanaan program pelatihan

Strategi pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan. pengabdian pada masyarakat ini berupa strategi tatap muka dan latihan, dimana pelaksana kegiatan ini datang ke lokasi kegiatan dalam memberikan materi pelatihan. Materi dan latihan disusun dengan konsep sesederhana mungkin, sehingga peserta dapat mengeksplorasi lebih dalam melalui latihan dan tanya jawab dengan instruktur selama proses latihan berlangsung. Selama pelatihan peserta dapat mendiskusikan masalah yang dihadapi dibawah arahan dan bimbingan instruktur, terutama yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

### HASIL KEGIATAN

Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah melalui Penerapan Teknologi dan Informasi. Selain itu juga bertujuan sebagai upaya melatih kelompok wisata dalam penggunaan teknik informasi untuk media promosi baik produk maupun jasa yang dimiliki Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan menganalisis keadaan masyarakat sekitar objek wisata ikan sakti sungai janiah yang bertujuan untuk mengetahui kondisi ideal dari masyarakat tersebut. Kemudian dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh Pemerintah setempat dan kelompok sadar wisata yang menghasilkan beberapa rumusan yaitu: selama ini pengelolaan objek wisata Ikan Sakti Sungai Janiah dilakukan oleh Pengurus Mesjid yang sekaligus sebagai pengurus Kelompok Sadar Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah. Pembentukan tim pelaksana dalam pengabdian kepada masyarakat. Melakukan pemetaan terhadap karakteristik masyarakat Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, dan setelah itu menetapkan pada tahun pertama ini Jorong Sungai Janiah sebagai daerah sasaran.



**Gambar 3 . Diskusi antara tim pengabdian masyarakat dengan pokdarwis dan masyarakat di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah**

Penyampaian materi pelatihan dengan memberikan contoh-contoh yang relevan untuk diterapkan dalam pengembangan objek wisata. Terutama pelaksanaan tugas dalam organisasi yang mengacu pada penerapan teknologi informasi.

Pelatihan ini bertujuan meningkatkan daya guna dalam bidang pariwisata, memberikan berbagai jasa layanan pariwisata kepada customers dalam penyelenggaraan pemasaran pariwisata yang lebih mudah diakses. Selain sebagai media penyedia informasi, teknologi internet juga dapat memudahkan wisatawan

untuk berinteraksi dengan operator pariwisata yang dikehendakinya. Untuk kepentingan pemesanan kamar hotel, tiket perjalanan, tiket pertunjukan dan mengakses segala kebutuhan informasi pariwisata lainnya sehingga sangat memudahkan dan menghemat biaya serta menghemat waktu karena tidak perlu pergi sendiri ke tempat penjualannya.

Manfaat promosi destinasi wisata menggunakan sistem informasi adalah dapat meningkatkan brand awareness, meningkatkan loyalitas brand, kesempatan konversi lebih besar, tingkat konversi yang tinggi, otoritas brand yang tinggi, meningkatkan *inbound traffic*, penurunan biaya pemasaran, peringkat google yang lebih baik, pengalaman pelanggan memanfaatkan customer insight.

Kelompok Sadar wisata dilatih untuk Penyusunan Program dan Pembuatan Web Nagari Tabek Panjang. Dalam Program Web tersebut lebih dikhususkan kepada daerah sungai janiah dengan alamat web [www.sungaijaniah.id](http://www.sungaijaniah.id). Web ini berisi informasi tentang Nagari Tabek Panjang, potensi objek wisata, aktivitas masyarakat, kegiatan atraksi wisata dan lain-lain.

Dalam pelatihan juga dipaparkan tentang *Web*, manfaat dan konten-konten yang akan dicantumkan dalam Web serta pemanfaatan teknologi untuk mengekspos potensi pariwisata yang dimiliki dan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi bagi UMKM yang ada. Materi pelatihan dipaparkan oleh Ibu Dr. Yuliana, SP, Sukma Yudistira, M.Pd., Dr. Elfi Tasrif. M.T., dan Bapak Syukri, S.T., M.CIO.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan

Pengelola Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah belum memiliki peralatan komputer dengan printer, modem, flashdisk, meja dan kursi kerja. Untuk mendukung dalam pengembangan pariwisata berbasis teknologi informasi disediakan seperangkat komputer yang nantinya dapat digunakan sebagai sarana dalam pengelolaan WEB.



**Gambar 5 . Perangkat Komputer yang akan digunakan oleh Tim Pokdarwisas dalam pengelolaan web**

Diakhir pemberian materi, dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan mencapai sasaran pada saat dilaksanakan. Evaluasi dilakukan tiga tahap, yaitu evaluasi persiapan, evaluasi proses, dan evaluasi hasil. Pada evaluasi awal, bentuk evaluasi yang dilakukan berupa angket tertulis terkait kegiatan pelatihan. Evaluasi proses diskusi langsung terkait materi yang dipaparkan. Evaluasi akhir melihat peningkatan pengetahuan dalam pengembangan objek wisata dengan penerapan Teknologi Informasi di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Penerapan teknologi informasi ini dapat menonjolkan potensi-potensi yang dimiliki seperti kebudayaan, makanan tradisional, dan kerajinan- kerajinan masyarakat setempat yang dapat dijadikan nilai tambah dari objek wisata. Hal ini sesuai menurut (Restianti, Yuliana, & Ferdian, 2017) dalam pengembangan objek wisata dapat menonjolkan potensi-potensi yang dimiliki.

Teknologi informasi dapat mendukung perkembangan sebuah objek wisata. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat mempromosikan sebuah objek wisata. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Putri et al., 2018) tentang Strategi Promosi Melalui Media Periklanan Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang, bahwa teknologi salah satu media yang dapat membantu mempromosikan objek wisata. Dalam pengelolaan sebuah sarana atraksi wisata juga diperlukan aspek pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan evaluasi. Manajemen yang baik dalam sebuah pengelolaan objek wisata tentunya akan berdampak terhadap perkembangan objek wisata. (Kusuma, Kasmita, & Ferdian, 2018).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Pengembangan Nagari Binaan (PPNB) dapat ditarik kesimpulan masalah-masalah yang dialami kelompok sadar wisata sudah diberikan materi dan arahan dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi bagi Pengembangan Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah. Secara langsung dapat dilihat terdapat peningkatan kemampuan masyarakat dalam penggunaan teknologi informasi sehingga nantinya dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke objek wisata ikan sakti sungai janiah dan peningkatan ekonomi masyarakat secara umumnya.

### **Saran**

Sehubungan masih belum optimalnya membangun kerjasama dengan berbagai pihak, maka perlu disarankan hal sebagai berikut:

1. Perlu tindak lanjut dari bidang terkait di pemerintah untuk penyempurnaan web Sungai Janiah.
2. Dibutuhkan pendampingan dalam hal menjalin kerjasama satu lembaga dengan yang lain.
3. Perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap program yang sudah dilaksanakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Azwar, Hendri. 2017. *Potensi Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Destinasi Pariwisata Ikan Sakti Sungai Janiah Kecamatan Baso Kabupaten Agam*. Jurnal Pendidikan dan Keluarga. [S.l.], v. 9, n. 1, p. 54-67, june 2017. ISSN 2549-9823. DOI: <https://doi.org/10.24036/jpk/vol9-iss1/45>

- Hermantoro, Henky, 2015. *Kepariwisataan Destinasi Pariwisata Produk Wisata*. Depok: Aditri.
- Kusuma, A., Kasmita, K., & Ferdian, F. (2018). *Pengelolaan Sarana Wisata Di Objek Wisata Pulau Belibis Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok*. E-Journal Home Economic and Tourism, 16(1). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/view/100060>
- Munir, Risfan. 2007. *Pengembangan Ekonomi Lokal Partisipatif: Masalah, kebijakan dan Panduan Pelaksanaan Kegiatan*. Jakarta, Local Governance Support Program (LGSP).
- Putri, N. E., Silfeni, S., & Ferdian, F. 2018. *Strategi Promosi Melalui Media Periklanan Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang*. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 9(2), 113–121. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol9-iss2/119>
- Restianti, R., Yuliana, Y., & Ferdian, F. 2017. *Strategi Pengembangan Sarana Di Objek Wisata Candi Muarajambi*. E-Journal Home Economic and Tourism, 15(2). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/view/10654>
- Saputra, N., Yuliana, Y., & Ferdian, F. 2017. *Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Air Manis Padang*. E-Journal Home Economic and Tourism, 15(2). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/view/10643>
- Satrya, Derwa Gde,. *Kewirausahaan Sosial Bidang Pariwisata*, Opini, Suara Karya. Edisi 10 Agustus 2010
- Theerapappisit, Polladach. 2012. *The Bottom-Up Approach of Community-Based Ethnic Tourism: A Case Study in Chiang Rai*. *School of Social Sciences and Psychology, University of Western Sydney Australia*. Intech Journal Strategies for Tourism Industry - Micro and Macro Perspectives Published in print edition April, 2012
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta

=====